Currency
(Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah)

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

[1]Adelia Klarina, [2]Masnawaty Sangkala, [3]Azwar Anwar
[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: [1]adeliaaklarina20@gmail.com, [2]masnawaty.s@unm.ac.id, [3]azwar.anwar@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:
Green accounting, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, ROA, PROPER.

Cara Sitasi:
Penulis, Adelia Klarina. "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023." Currency (Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah) Volume 05, Nomor 01 Oktober 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan data peringkat PROPER. Sampel penelitian terdiri atas 19 perusahaan dengan total 76 observasi yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan program EViews 13 untuk menguji pengaruh secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Green accounting* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan, *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 30,81% menunjukkan bahwa variasi Profitabilitas dapat dijelaskan oleh *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan sebesar 30,81%, sedangkan 69,19% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

This study aims to analyze the effect of Green accounting and Environmental Performance on Profitability in manufacturing companies in the basic industry and chemicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2023 period. This study employs a quantitative approach with an explanatory research design. The data used are secondary data obtained from annual reports, sustainability reports, and PROPER rating data. The research sample consists of 19 companies with a total of 76

Currency
(Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah)

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

observations selected using the purposive sampling method. Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of EViews 13 to examine the partial and simultaneous effects of the independent variables. The results show that, partially, Green accounting has a negative but statistically insignificant effect on Profitability, while Environmental Performance has a positive but statistically insignificant effect on Profitability. Simultaneously, Green accounting and Environmental Performance have a statistically significant effect on Profitability. Profitability in this study is measured using Return on Assets (ROA). The Adjusted R-squared value of 30.81% indicates that Green accounting and Environmental Performance explain 30.81% of the variation in Profitability, while the remaining 69.19% is explained by other factors outside the research model.

Pendahuluan

Perusahaan modern tidak lagi memandang pencapaian laba sebagai satu-satunya tujuan utama kegiatan usahanya (Hapsari et al., 2021). Selain berorientasi pada laba, perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat aktivitas industri, menyebabkan perusahaan perlu menjalankan kegiatan operasional yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, terutama dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan nilai ROA yang rendah menunjukkan sebaliknya.

Hubungan antara *Green accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas dapat dijelaskan melalui *Stakeholder Theory* dan *Legitimacy Theory*. *Stakeholder Theory* menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan perusahaan, seperti investor, pemerintah, konsumen, dan masyarakat (Meutia et al., 2022). Sementara itu, *Legitimacy Theory* menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan penerimaan masyarakat dengan menjalankan aktivitas yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional, namun juga menunjukkan fluktuasi kinerja keuangan yang mengindikasikan tantangan dalam menjaga profitabilitas secara berkelanjutan. Selain itu, sektor ini menghadapi tuntutan pengelolaan lingkungan yang semakin ketat karena karakteristik produksinya yang intensif menggunakan bahan baku dan energi serta menghasilkan berbagai jenis limbah, sehingga aspek lingkungan menjadi relevan untuk diperhatikan dalam kegiatan operasionalnya.

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengungkapkan biaya lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan (Budiono & Dura, 2021). Dalam penelitian ini, *Green accounting* diproksikan menggunakan Rasio Biaya Lingkungan (*Environmental Cost Ratio*), yaitu perbandingan antara total biaya lingkungan dengan total biaya operasional. Sementara itu, Kinerja Lingkungan diukur menggunakan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Amalia et al. (2024) dan Fitrifatun dan Meirini (2024) menemukan bahwa *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara Kotango et al. (2024) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial. Pada variabel Kinerja Lingkungan, Niandari dan Handayani (2023) menemukan adanya pengaruh positif, sedangkan Kotango et al. (2024) tidak menemukan pengaruh signifikan secara parsial. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara aspek lingkungan dan profitabilitas masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama pada konteks sektor, periode penelitian, dan kondisi regulasi yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

Kajian Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis

Teori stakeholder

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan, tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pemerintah, konsumen, karyawan, dan masyarakat (Lubis et al., 2024). Dalam konteks penelitian ini, penerapan *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan merupakan bentuk perhatian perusahaan terhadap kepentingan stakeholder, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan (Meutia et al., 2022).

Teori legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memperoleh dan mempertahankan penerimaan masyarakat dengan menjalankan aktivitas yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku (Pratama & Mulyani, 2024). Pengelolaan lingkungan yang baik dapat menjadi salah satu bentuk upaya perusahaan dalam mempertahankan legitimasi tersebut di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu melalui aktivitas operasional, pengelolaan aset, serta penggunaan modal. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \qquad (1)$$

Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.

Currency
(Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah)

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Green accounting

Green accounting atau akuntansi lingkungan merupakan sistem akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan biaya serta dampak lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bagian dari pengambilan keputusan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan (Budiono & Dura, 2021). Dalam penelitian ini, *Green accounting* diproksikan menggunakan Rasio Biaya Lingkungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Total biaya lingkungan}}{\text{Total biaya operasional}} \times 100\% \qquad (2)$$

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan menggambarkan tingkat komitmen perusahaan dalam mengelola dan mengurangi dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional terhadap lingkungan. Semakin kecil dampak lingkungan yang dihasilkan, semakin baik kinerja lingkungan perusahaan. Pengukuran kinerja lingkungan dalam penelitian ini menggunakan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dengan kategori sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Peringkat PROPER

Peringkat Warna	*Skor*	*Keterangan*
Emas	5	Sangat Baik
Hijau	4	Baik
Biru	3	Cukup
Merah	2	Kurang
Hitam	1	Sangat Buruk

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2013)

Kerangka konseptual

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Green accounting* (X1) dan Kinerja Lingkungan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, baik secara parsial maupun simultan. *Green accounting* diukur menggunakan Rasio Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER, dan Profitabilitas diukur menggunakan ROA.

Hipotesis

H1: *Green accounting* diduga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Kinerja Lingkungan diduga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan diduga secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*) untuk menjelaskan hubungan kausal antara *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan sebagai variabel independen terhadap Profitabilitas sebagai variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, serta data peringkat PROPER yang dipublikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Populasi penelitian ini adalah 82 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) terdaftar secara berturut-turut di BEI pada periode 2020–2023; (2) mengikuti PROPER serta menyediakan informasi biaya lingkungan dalam laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan selama periode 2020–2023; dan (3) mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 76 observasi (19 perusahaan × 4 tahun).

Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan program EViews 13. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif; pemilihan model estimasi terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) melalui Uji Chow dan Uji Hausman; uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas; serta pengujian hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (*Adjusted* R^2).

Hasil Penelitian

Gambaran objek penelitian

Penelitian ini menggunakan 19 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sebagai objek penelitian. Perusahaan pada sektor ini memiliki aktivitas operasional yang berkaitan erat dengan penggunaan bahan baku, energi, dan sumber daya alam, sehingga berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan berupa emisi, limbah, dan konsumsi energi dalam jumlah besar. Kondisi tersebut menjadikan penerapan *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan relevan untuk diteliti pengaruhnya terhadap Profitabilitas perusahaan.

Analisis statistik deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	*X1 (Green accounting)*	*X2 (Kinerja Lingkungan)*	*Y (Profitabilitas)*
Mean	0,020770	3,236842	0,036667
Maximum	0,097526	5,000000	0,130704
Minimum	0,000340	3,000000	−0,117198
Std. Dev.	0,023260	0,585797	0,047319
Observations	76	76	76

Sumber: EViews 13, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, dengan 76 observasi, variabel *Green accounting* (X1) menunjukkan rata-rata sebesar 0,0208 dengan rentang nilai 0,0003 sampai 0,0975, yang menunjukkan adanya variasi alokasi biaya lingkungan antarperusahaan dan antarperiode pengamatan. Variabel Kinerja Lingkungan (X2) memiliki rata-rata sebesar 3,24 dan didominasi oleh peringkat PROPER Biru (skor 3), sehingga variasinya relatif kecil karena mayoritas perusahaan sampel berada pada kategori yang sama. Variabel Profitabilitas (Y) menunjukkan rata-rata ROA sebesar 0,0367 dengan rentang dari −0,1172 sampai 0,1307, yang mencerminkan adanya perbedaan cukup besar dalam kemampuan perusahaan sampel menghasilkan laba dari asetnya.

Currency
(Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah)

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Pemilihan model regresi data panel

Hasil pengujian untuk memilih model regresi data panel yang paling tepat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	*Statistik Uji*	*Probabilitas*	*Model Terpilih*
Uji Chow	2,355592 (F)	0,0078	*Fixed effect model*
Uji Hausman	*6,195806 (Chi-Sq.)*	*0,0451*	*Fixed effect model*

Sumber: EViews 13, data diolah (2026)

Hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar 0,0078 (< 0,05), sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed effect model* (FEM) dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya, Uji Hausman menghasilkan nilai probabilitas *Cross-section Random* sebesar 0,0451 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa FEM lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM). Dengan demikian, model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed effect model* (FEM).

Uji asumsi klasik

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara *Green accounting* (X1) dan Kinerja Lingkungan (X2) sebesar 0,096, jauh di bawah batas 0,80, sehingga model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai probabilitas X1 sebesar 0,2090 dan X2 sebesar 0,7181, keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil regresi data panel dan pengujian hipotesis

Hasil estimasi regresi data panel dengan *Fixed effect model* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variabel	*Koefisien*	*t-Statistic*	*Probabilitas*
C (Konstanta)	0,022401	0,277569	0,7824
X1 (*Green accounting*)	−0,765058	−1,351737	0,1820
X2 (Kinerja Lingkungan)	*0,009316*	*0,370799*	*0,7122*

Sumber: EViews 13, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil estimasi *Fixed effect model*, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y = 0{,}022401 - 0{,}765058X_1 + 0{,}009316X_2 \quad (3)$$

Nilai konstanta sebesar 0,022401 menunjukkan bahwa apabila *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan dianggap konstan, maka Profitabilitas diperkirakan sebesar 0,022401. Koefisien *Green accounting* (X1) sebesar −0,765058 menunjukkan hubungan negatif dengan Profitabilitas, sedangkan koefisien Kinerja Lingkungan (X2) sebesar 0,009316 menunjukkan hubungan positif dengan Profitabilitas.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Green accounting* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1820 (> 0,05), sehingga H1 ditolak; *Green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kinerja Lingkungan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7122 (> 0,05), sehingga H2 juga ditolak; Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Currency
(Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah)

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F-statistic sebesar 2,669975 dengan probabilitas 0,002105 (< 0,05), sehingga H3 diterima; *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,308115 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 30,81% variasi Profitabilitas, sedangkan 69,19% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Green accounting terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Green accounting* memiliki arah hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga H1 ditolak. Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa peningkatan proporsi biaya lingkungan terhadap biaya operasional cenderung diikuti oleh penurunan Profitabilitas, karena pengeluaran lingkungan merupakan bagian dari beban perusahaan pada periode berjalan, sedangkan manfaat ekonominya belum tentu dapat dirasakan secara langsung dalam periode yang sama. Temuan ini sejalan dengan teori stakeholder yang menekankan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan melalui pengelolaan biaya lingkungan, meskipun manfaat ekonominya membutuhkan waktu untuk tercermin dalam Profitabilitas (Hapsari et al., 2021). Hasil ini sejalan dengan penelitian Kotango et al. (2024) yang juga tidak menemukan pengaruh signifikan secara parsial antara biaya lingkungan dan profitabilitas, namun tidak sejalan dengan penelitian Amalia et al. (2024) dan Fitrifatun dan Meirini (2024) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan sektor, periode penelitian, dan karakteristik perusahaan yang diteliti.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan memiliki arah hubungan positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga H2 ditolak. Kondisi ini dapat terjadi karena manfaat dari kinerja lingkungan, seperti peningkatan reputasi, kepercayaan stakeholder, dan legitimasi perusahaan, belum tentu langsung tercermin dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode yang sama (Pratama & Mulyani, 2024). Selain itu, sebagian besar perusahaan sampel berada pada peringkat PROPER Biru, sehingga variasi Kinerja Lingkungan dalam sampel relatif terbatas dan belum cukup besar untuk menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kotango et al. (2024) yang juga tidak menemukan pengaruh signifikan secara parsial, namun tidak sejalan dengan penelitian Niandari dan Handayani (2023) serta Chasbiandani et al. (2019) yang menemukan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Green accounting dan Kinerja Lingkungan secara simultan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel tidak berpengaruh signifikan secara parsial, keduanya secara bersama-sama memiliki keterkaitan dengan Profitabilitas. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori stakeholder dan teori legitimasi, di mana perusahaan tidak hanya dituntut menghasilkan keuntungan, tetapi juga memperhatikan kepentingan stakeholder dan kesesuaian aktivitasnya dengan nilai serta norma yang berlaku di masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwanti et al. (2024) serta Niandari dan Handayani (2023) yang juga

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

menunjukkan adanya pengaruh simultan antara *Green accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas, namun tidak sejalan dengan penelitian Kusuma dan Anggraini (2023) yang tidak menemukan pengaruh simultan pada perusahaan manufaktur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, dapat disimpulkan bahwa: (1) *Green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan koefisien regresi sebesar −0,765058 dan probabilitas 0,1820 > 0,05, sehingga H1 ditolak; (2) Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan koefisien regresi sebesar 0,009316 dan probabilitas 0,7122 > 0,05, sehingga H2 ditolak; dan (3) *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan F-statistic sebesar 2,669975 dan probabilitas 0,002105 < 0,05, serta nilai *Adjusted R-squared* sebesar 30,81%, sehingga H3 diterima.

Saran

Bagi perusahaan, disarankan untuk tetap memperhatikan pengelolaan biaya lingkungan dan Kinerja Lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan, meskipun pengaruhnya terhadap Profitabilitas belum signifikan secara parsial dalam jangka pendek.

Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan informasi biaya lingkungan dan Kinerja Lingkungan bersama dengan kondisi keuangan lainnya dalam menilai prospek perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan periode penelitian, menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas, serta mempertimbangkan proksi pengukuran *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

Amalia, R., Hafizi, M. R., & Mubarok, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Journal of Ibrahimy (AJI)*, 2(1), 3026–6661.

Budiono, S., & Dura, J. (2021). The Effect of Green accounting Implementation on Profitability in Companies Compass Index 100. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1526–1533.

Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green accounting Terhadap Profitabitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722

Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 822–840. https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.649

Hapsari, H. R., Irianto, B. S., & Rokhayati, H. (2021). Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 407–420. https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29598

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. www.djpp.kemenkumham.go.id

Kotango, J., Jeandry, G., & Ali, I. M. A. (2024). Dampak Penerapan Green accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(1), 86–102. https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1443

Kusuma, A., & Anggraini, D. I. (2023). Pengaruh Penerapan Green accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*, 1(1), 161–171.

Lubis, R. J., Hutapea, T., Siagian, A., & Purba, B. (2024). Pengaruh Penerapan Green accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 60–78. https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.198

Meutia, I., Kartasari, S. F., & Yaacob, Z. (2022). Stakeholder or Legitimacy Theory? The Rationale behind a Company's Materiality Analysis: Evidence from Indonesia. *Sustainability (MDPI)*, 14, 1–20. https://doi.org/10.3390/su14137763

Niandari, N., & Handayani. (2023). Green accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 83–96. https://doi.org/10.30813/jab.v16

Pratama, Y. N., & Mulyani, S. D. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 595–604. https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19197

Purwanti, N., Dunakhir, S., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1221–1234. https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1587